

Analisis Dampak Bahasa Gaul pada Mahasiswa Ilmu Ekonomi B Unimed Terhadap Bahasa Indonesia Masa Kini

Angelina Rolas Olivia Naibaho¹, Joan Agus Sirait², Raymond Panuturi Siboro³, Fitriani Lubis⁴

^{1,2,3,4}Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan

E-mail: angelolivia0504@gmail.com¹

Abstract. *The research at Universitas Negeri Medan focuses Use of slang between students in the Economics class of 2022, utilizing a survey method. The results reveal significant impacts of slang, both positive and negative, particularly concerning the proper use of the Indonesian language. Factors such as popular culture and globalization contribute to these effects, with the negative impact manifesting as a decline in overall proficiency in the Indonesian language. This study elucidates student perspectives, emphasizing the need to raise their awareness of it importance of using Indonesian properly. Recommendations include concrete steps, such as broadcasting pride demonstrations in Indonesian on social media, to strengthen the use of formal language and prevent the lossof Indonesian.*

Keywords: *slang, use of Indonesian language, globalization, social media*

Abstrak. Penelitian Universitas Negeri Medan berfokus pada penggunaan bahasa gaul di kalangan mahasiswa Ilmu Ekonomi kelas B angkatan 2022, menggunakan metode angket. Hasilnya menunjukkan dampak signifikan bahasa gaul, baik positif maupun negatif, terutama terkait penggunaan Bahasa Indonesia yang benar. Faktor-faktor seperti budaya populer dan globalisasi ikut memengaruhi, dengan dampak negatif berupa penurunan kemampuan berbahasa Indonesia secara keseluruhan. Studi ini memperjelas pandangan mahasiswa dan menyoroti perlunya upaya meningkatkan kesadaran mereka akan Seberapa pentingkah menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar?. Rekomendasi termasuk langkah-langkah konkret, seperti menyiarkan aksi unjuk rasa bangga dalam Bahasa Indonesia di media sosial, untuk memperkuat penggunaan bahasa resmi dan mencegah hilangnya bahasa Indonesia.

Kata Kunci: bahasa gaul, penggunaan bahasa Indonesia, globalisasi, media sosial

LATAR BELAKANG

Bahasa merupakan salah satu aspek yang paling mencerminkan identitas budaya dan peradaban suatu negara. Di Indonesia, bahasa Indonesia menjadi bahasa nasional guna menyatukan keragaman budaya yang ada. Namun perkembangan zaman dan kemajuan teknologi komunikasi telah mengubah cara masyarakat berkomunikasi secara signifikan. Penggunaan bahasa memegang peranan penting dalam menyampaikan pemikiran, gagasan, sudut pandang, dan informasi yang ingin disampaikan sekaligus mengungkapkan pemikiran dan berita yang diketahui. (Syafitli & Sari, 2023).

Munculnya media sosial, aplikasi pesan instan, dan berbagai platform komunikasi online telah menyebabkan perubahan signifikan dalam cara kita berbicara, menulis, dan berinteraksi satu sama lain. Istilah, singkatan, frasa, dan bahasa gaul baru yang terinspirasi oleh berbagai bahasa kini semakin menjadi bagian integral dari komunikasi sehari-hari. Perubahan ini tidak hanya terbatas pada percakapan informal, namun juga mulai merambah ke bidang

yang lebih serius seperti lingkungan akademis. Penggunaan bahasa gaul, bahasa sederhana, atau bahasa yang dipengaruhi media sosial juga sudah menjadi hal yang umum di kalangan pelajar.

Oleh karena itu, penting untuk memahami pengaruh bahasa gaul ini terhadap penggunaan resmi bahasa Indonesia yang baik. Dalam konteks ini, penelitian mini ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh bahasa gaul di kalangan mahasiswa terhadap Bahasa Indonesia masa kini. Menurut Panggabean, bahasa adalah suatu sistem untuk menyatakan dan melaporkan apa yang terjadi pada sistem saraf. Di sisi lain, Soejono (2004: 30) menyatakan bahwa bahasa merupakan sarana komunikasi spiritual yang sangat penting dalam hidup berdampingan. (Anggini et al., 2022).

Dengan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana tren bahasa ini memengaruhi penggunaan Bahasa Indonesia di kalangan mahasiswa, kita dapat mengidentifikasi tantangan yang dihadapi dalam menjaga integritas bahasa nasional kita dan menemukan cara-cara untuk mendorong penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar, sekaligus mengikuti tren perkembangan budaya komunikasi masa kini. Studi ini memberikan wawasan berharga mengenai hal ini.

KAJIAN TEORITIS

Bahasa Gaul dan Perubahan Bahasa

Bahasa gaul adalah salah satu jenis bahasa yang muncul sebagai hasil perkembangan dan adaptasi bahasa Indonesia yang sudah terkenal sekitar tahun 1980-an. Bahasa tersebut tidak sepenuhnya mengikuti gaya tertentu. Banyak kata sehari-hari yang merupakan terjemahan, singkatan, atau variasi dari kata aslinya. Bahkan dalam beberapa kasus, kata-kata kreatif yang sulit ditelusuri asal usulnya juga berasal dari bahasa gaul tersebut (Yuliana, 2022). Menurut Sarwono yang dikutip dalam penelitian Suleman dan Islamyah (2018), bahasa gaul merupakan suatu bentuk bahasa unik yang digunakan oleh sekelompok remaja.

Dalam bahasa gaul ini, kata-katanya sering diubah sedemikian rupa sehingga hanya anggota kelompok remaja yang dapat memahaminya. Konsep serupa dikemukakan dalam penelitian Gusnaietti pada tahun 2021 yang menemukan bahwa bahasa gaul merupakan bentuk komunikasi khusus sekelompok remaja untuk membicarakan hal-hal yang masih dirahasiakan atau disembunyikan dari kelompok umur lain, yang berfungsi sebagai alat dan menyulitkan orang lain. untuk memahami apa artinya.

Dikatakan bahwa mereka membicarakannya. (Yuliana, 2022) Slang merupakan jenis kode khusus yang hanya dipahami oleh sedikit orang. Istilah baru muncul dalam bahasa gaul ini terjadi karena modifikasi bahasa Indonesia yang bisa memiliki makna berbeda dari makna aslinya. Namun, penggunaan berulang bahasa gaul ini dapat menyebabkan orang di luar kelompok tersebut mulai memahami bahasanya. Orang yang bukan bagian dari kelompok tersebut, seiring waktu, akan mulai memahami bahasa ini karena mereka sering mendengarnya. (Ulfa, 2019). Seiring berjalannya waktu, perkembangan teknologi komunikasi telah memberikan dorongan signifikan pada perkembangan bahasa. Meskipun akan memajukan Bahasa Indonesia, akan mendampakkan konflik seputar pemakaian yang tepat dan benar dalam bahasa Indonesia. Berbagai situs di internet turut mendukung hal ini. Penggunaan jejaring sosial ini memudahkan seseorang untuk mengikuti perkembangan bahasa. Dalam lingkup dunia maya ini, perkembangan bahasa dapat menciptakan berbagai variasi gaya bahasa baru dalam kehidupan masyarakat. Pertumbuhan bahasa ini terjadi dengan cepat karena situs jejaring sosial tidak hanya diakses oleh pengguna dalam negeri, tetapi juga luar negeri.

Interaksi lintas negara inilah yang memacu perkembangan berbagai gaya bahasa. Seiring berkembangnya bahasa, variasi gaya bahasa Indonesia pun semakin beragam. Istilah “gaul” mulai dikenal dan populer pada awal tahun 2000-an, khususnya di kalangan remaja (Ulfa, 2019)

Pengaruh Media Sosial

Kemajuan teknologi yang terus menerus menuntut masyarakat untuk mengikuti perkembangan zaman. Teknologi yang semakin canggih menjadikan media sosial sebagai bagian penting dalam kehidupan sehari-hari. Penggunaan media sosial tersebar luas di kalangan remaja, hampir semuanya. Generasi muda kini sudah memanfaatkan perangkat digital untuk menunjang berbagai aktivitas. Media sosial memungkinkan orang-orang yang sebelumnya tidak dikenal menjadi terkenal, dan memungkinkan mereka yang mungkin tidak fasih dalam mengekspresikan emosi dan ekspresi diri untuk mengekspresikan diri mereka secara bebas melalui media sosial. (Octolina dkk., 2019).

Bahasa merupakan alat yang sangat penting dalam melaksanakan kegiatan di atas. Bahasa mempunyai beberapa ciri yang sangat penting. Pertama, bahasa digunakan sebagai sarana untuk mengungkapkan emosi dan ekspresi diri seseorang. Kedua, bahasa berfungsi sebagai alat komunikasi, memungkinkan individu menyampaikan pesan dan memfasilitasi kerja sama dalam masyarakat. Selain itu, bahasa juga berfungsi sebagai alat integrasi dan adaptasi terhadap konteks sosial. Ketika beradaptasi dengan lingkungan sosial tertentu, masyarakat memilih bahasa yang sesuai dengan situasi dan kondisi yang dihadapinya.

Terakhir, bahasa dapat berfungsi sebagai alat kontrol sosial dan mempengaruhi sikap, perilaku, dan bahasa seseorang. Kontrol sosial dapat diterapkan baik pada diri sendiri maupun pada masyarakat luas. (Octorina et al., 2019) Teknologi telah menjadi alat yang tidak tergantikan dalam menjalankan berbagai aspek kehidupan manusia. Pertama, teknologi di bidang komunikasi terus memberikan solusi sederhana dan mudah dipahami untuk menghubungkan manusia. Media sosial telah mendominasi ruang percakapan dengan platform seperti Facebook, WhatsApp, Instagram, Twitter, Line, dan Path. Selain itu, platform seperti Ymail, Yahoo, dan Gmail telah menciptakan fenomena globalisasi dalam hal komunikasi elektronik luar biasa. Perkembangan komunikasi melalui media sosial telah merevolusi paradigma masyarakat. Hal ini terlihat dari kemudahan komunikasi antar individu tanpa adanya batasan ruang dan waktu. Misalnya, per April 2017, Indonesia menempati peringkat keempat pengguna Facebook terbesar di dunia dengan 111 juta pengguna (m.liputan6.com, 21 April 2017). Hal ini menjadikan India sebagai negara dengan jumlah pengguna Facebook terbanyak setelah Amerika Serikat, India, dan Brazil. Jumlah ini adalah bagian dari total 1,98 miliar pengguna Facebook di seluruh dunia. Dengan berdasarkan fenomena ini, dapat disimpulkan bahwa media sosial memiliki peran yang sangat signifikan dalam perkembangan bahasa manusia. (Manan, 2018)

Kesadaran Bahasa dan Identitas Kebangsaan

Dalam bidang sosiolinguistik, terdapat pemahaman bahwa bahasa memiliki hubungan yang sangat erat dengan keberadaan suatu masyarakat. Bahkan, bahasa sering dianggap sebagai ciri atau identitas kelompok masyarakat tertentu. Bahasa Indonesia, sebagai bahasa resmi di Republik Indonesia, memiliki kedudukan ganda, yakni sebagai bahasa nasional dan bahasa negara. (Bulan, 2019). Sebagai bahasa nasional, bahasa Indonesia mempunyai beberapa peran penting. Pertama, bahasa ini merupakan simbol kebanggaan dan jati diri bangsa Indonesia. Kedua, Bahasa Indonesia berfungsi sebagai alat komunikasi yang mempersatukan masyarakat Indonesia dari berbagai latar belakang, daerah, dan budaya. Bahasa juga berfungsi sebagai unsur pemersatu yang menghubungkan berbagai suku, budaya, dan bahasa nusantara. Di sisi lain, bahasa Indonesia mempunyai peran sebagai bahasa nasional, digunakan sebagai bahasa resmi kenegaraan, bahasa pengantar dalam dunia pendidikan, alat komunikasi tingkat nasional, serta alat pengembangan dalam bidang kebudayaan, ilmu pengetahuan, dan teknologi. (Bulan, 2019).

Bahasa Indonesia, yang bukan berasal dari mayoritas penduduk, telah berhasil berkembang dengan baik. Sebagaimana yang disebutkan oleh Fishman (Sneddon, 2003, hlm 5), proses penerimaan bahasa Indonesia sebagai bahasa pemersatu dan nasional merupakan

pencapaian yang menakjubkan. Penutur yang bukan asli dari bahasa ini berhasil diyakinkan untuk menerima bahasa Indonesia, yang bukan bahasa ibu mereka, sebagai bahasa pemersatu dan bagian penting dari identitas mereka. Bahasa juga berperan dalam identifikasi pribadi. Identitas seseorang tidak hanya dikenali dari ciri fisiknya tetapi juga dari bahasa yang digunakannya. Sejak tahun 1930-an hingga tahun 1950-an, penggunaan bahasa Indonesia menjadi pilihan politik untuk mengekspresikan simbol nasionalisme dan perlawanan terhadap kolonialisme Belanda. Saat itu belum banyak orang yang fasih berbahasa Indonesia, namun banyak pula orang-orang terpelajar yang fasih berbahasa Belanda. (Senin 2019). Namun para pendahulu Indonesia memberi contoh dengan mendahulukan kepentingan bangsa di atas kepentingan suku dan bangsanya sendiri. Bahasa Jawa yang jumlah penuturnya jauh lebih banyak, dengan sepenuh hati menerima bahasa Indonesia sebagai bahasa baru untuk dijadikan bahasa nasional Republik Indonesia. Setiap masyarakat Indonesia juga mengakui jati diri etniknya masing-masing dan jati dirinya sebagai bagian dari bangsa Indonesia. (Blank, 2019)

METODE PENELITIAN

Penelitian Lokasi

Penelitian ini akan dilakukan di kampus Universitas Negeri Medan. Ini adalah lingkungan yang sempurna untuk mengumpulkan data yang Anda butuhkan dari mahasiswa ekonomi Kelas B, khususnya Angkatan 2022. Kampus ini menyediakan lingkungan yang nyaman dan representatif untuk menilai tren penggunaan bahasa sehari-hari mahasiswa dan pengaruhnya terhadap penggunaan bahasa Indonesia yang benar. Oleh karena itu, penelitian ini dapat menangkap secara akurat situasi aktual lingkungan akademik yang bersangkutan

Teknik dalam Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan ialah dengan menggunakan angket dishare kepada mahasiswa Pendekatan ini terbukti efektif dalam mengumpulkan data yang relevan dan dapat semakin memperdalam pemahaman dan perspektif kita terhadap analisis penggunaan bahasa gaul di kalangan mahasiswa. Kuesioner yang dikembangkan dirancang secara cermat dan mempertimbangkan berbagai aspek yang berkaitan dengan tema penelitian ini. Survei ini bertujuan untuk menggali pemikiran, persepsi dan pengalaman mahasiswa terhadap isu-isu penting mengenai penggunaan bahasa gaul dalam komunikasi sehari-hari. Metode survei memberikan peluang untuk mengumpulkan data dalam skala yang lebih besar dan sistematis. Hasil analisis data ini memberikan wawasan berharga dalam memahami pengaruh penggunaan bahasa gaul terhadap penggunaan bahasa Indonesia yang benar dan formal di

kalangan mahasiswa ekonomi kelas B. Kami berkomitmen untuk menjaga privasi dan kerahasiaan semua informasi yang diberikan oleh mahasiswa.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan bahasa gaul di kalangan mahasiswa ekonomi Kelas B sebagai bentuk moderasi berbahasa yang mempengaruhi penggunaan bahasa Indonesia yang benar dan formal. Saat menganalisis data Anda, gunakan tabel dan grafik sebagai alat untuk membantu Anda memahami hasil penelitian Anda. Data yang diperoleh dari kuesioner akan dianalisis secara statistik untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang penggunaan bahasa gaul di kalangan siswa ekonomi Kelas B.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bahasa gaul yang digunakan dikalangan remaja khususnya pelajar merupakan salah satu jenis bahasa informal yang digunakan untuk komunikasi antar orang yang berlatar belakang sama. Bahasa gaul biasanya ditandai dengan penggunaan kosa kata yang berbeda dengan bahasa formal Indonesia, seperti singkatan, bahasa gaul, dan kata kunci. Bahasa gaul juga sering dipengaruhi oleh budaya populer seperti musik, film, dan media sosial. Bahasa gaul seringkali digunakan untuk mengungkapkan identitas suatu kelompok atau komunitas tertentu dan berperan penting dalam membangun hubungan sosial antar individu. Bahasa gaul juga merupakan bagian dari budaya populer dan berkembang serta berubah seiring waktu. Tapi mari kita pertimbangkan cara menggunakannya Bahasa gaul juga dapat menimbulkan dampak negatif jika digunakan secara berlebihan dan tidak tepat.

Bahasa gaul yang tidak sesuai dengan konteks atau situasi yang sesuai dapat menghambat penggunaan bahasa Indonesia yang benar dan akurat serta memengaruhi kemampuan Anda berkomunikasi dengan sukses dalam situasi formal. Oleh karena itu, penggunaan bahasa gaul hendaknya dipertimbangkan secara matang dan digunakan secara tepat dan sesuai situasi. Selain itu, penggunaan bahasa gaul di kalangan remaja, khususnya pelajar, seringkali dipengaruhi oleh interaksi sosial, lingkungan, dan budaya populer di mana mereka berada. Hal ini dapat memengaruhi kosa kata, gaya, dan intonasi Anda saat menggunakan bahasa gaul. Penggunaan bahasa gaul dapat memberikan dampak positif dan negatif bagi generasi muda, khususnya pelajar. Dampak positifnya, penggunaan bahasa gaul membantu memperkuat ikatan sosial antar individu dan memperkuat identitas kelompok. Bahasa gaul juga dapat memfasilitasi komunikasi antara orang-orang dari latar belakang yang berbeda. Namun dampak negatifnya adalah penggunaan bahasa gaul yang tidak sesuai dengan

konteks atau situasi dapat menghambat penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar serta mengganggu kemampuan berkomunikasi secara tepat tergantung situasi. Secara formal. Apalagi penggunaan bahasa gaul yang berlebihan dapat mempengaruhi kemampuan berbahasa Indonesia secara keseluruhan dan mempengaruhi kemampuan remaja khususnya pelajar dalam menghadapi situasi formal di masa depan, seperti di tempat kerja atau dalam kehidupan sosial. Faktor lain yang mempengaruhi penggunaan bahasa gaul di kalangan remaja khususnya pelajar adalah hubungan sosial dan budaya populer. Sebagai seorang pelajar, interaksi dengan teman sebaya dan budaya populer sangatlah penting. Bahasa gaul merupakan salah satu jenis identitas kelompok dan juga cara mengekspresikan diri saat berinteraksi dengan teman sebaya. Selain itu, kecenderungan remaja, khususnya pelajar, untuk mengadopsi budaya Barat juga dapat mempengaruhi penggunaan bahasa gaul mereka. Misalnya, bahasa Inggris sering digunakan sebagai bahasa slang di kalangan remaja dan khususnya mahasiswa, terutama di bidang budaya populer seperti musik, film, dan permainan. Hal ini mungkin juga mempengaruhi penggunaan bahasa gaul Indonesia. Dalam hal ini, penting untuk dipahami bahwa penggunaan bahasa gaul harus disesuaikan dengan situasi dan konteks yang sesuai. Bahasa gaul hanya cocok digunakan dalam situasi informal dan tidak boleh digunakan dalam situasi formal atau formal. Sebagai seorang mahasiswa penting untuk mengembangkan keterampilan bahasa Indonesia formal dan memahami cara berkomunikasi secara efektif dalam berbagai situasi, baik formal maupun informal. Saat ini, pelajar khususnya memakai Bahasa gaul dibandingkan bahasa Indonesia. Untuk menghindari penggunaan bahasa gaul yang tidak tepat, kita perlu menanamkan kecintaan terhadap bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional. Dengan munculnya bahasa gaul di masyarakat, penggunaan bahasa Indonesia sebagai bahasa kesatuan tetap menguat dan tidak terpengaruh dengan kehadiran bahasa gaul tersebut. Dengan dominasi bahasa gaul dalam komunikasi sehari-hari, bahasa Indonesia berisiko terpinggirkan. Dalam situasi seperti ini, bimbingan dan pelatihan sejak dini harus diberikan kepada Gen Z, khususnya pelajar yang merupakan agen perubahan, untuk meminimalkan dampak bahasa gaul dalam situasi tertentu.

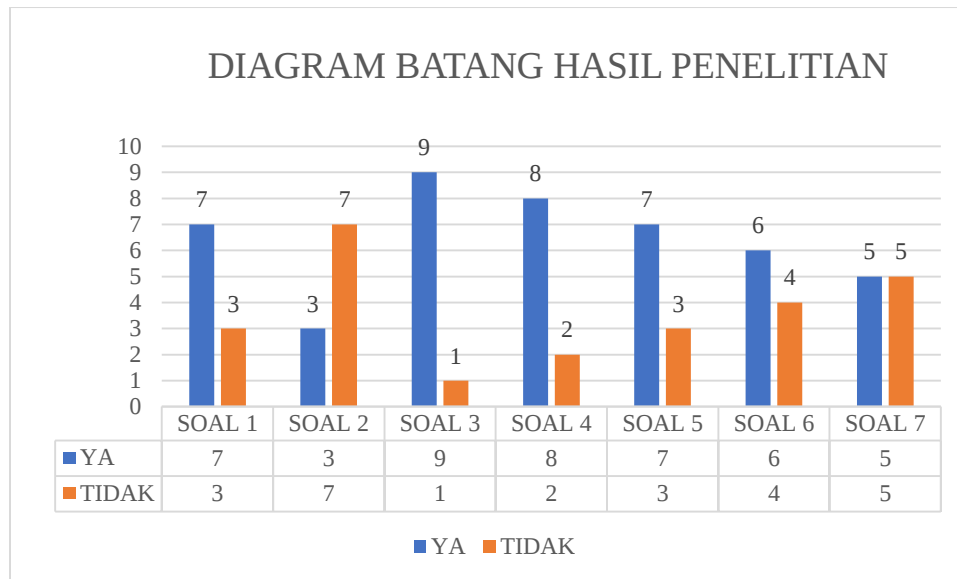
Dampak globalisasi cukup menggembirakan dengan cepatnya adaptasi budaya bahasa gaul ini. Hal ini menyebabkan menurunnya kemampuan berbahasa Indonesia akibat penggunaan bahasa gaul yang mudah dalam berkomunikasi dan hanya sedikit orang yang memahami arti dari bahasa gaul.

Oleh karena itu, Indonesia dipandang tua di mata generasi muda. Anak muda. Adanya bahasa gaul menjadi sebuah tanda yang perlu segera dibenahi, bahwa kemahiran berbahasa generasi muda terus menurun saat ini akan menyebabkan bahasa Indonesia akan hilang karena

tergantikan oleh bahasa gaul di kemudian hari. Sebagai mahasiswa yang memiliki potensi, kedudukan dan peranan, saya akan menerapkan metode berbahasa Indonesia yang baik dan benar dalam kehidupan dan penggunaan sehari-hari, terutama dengan meminimalkan bahasa gaul bahasa Indonesia dan menjaga budaya bahasa Indonesia, hal ini harus bisa dicegah. Ini hanya digunakan di jejaring sosial dan situasi komunikasi aman. Penelitian yang kami lakukan menggunakan metode penyebaran kuesioner kepada mahasiswa Ilmu Ekonomi B-Unimed dengan tujuan menganalisis pengaruh penggunaan bahasa gaul terhadap penggunaan bahasa Indonesia yang akurat dan formal oleh mahasiswa.

Dalam mengungkapkan tujuan ini, kami bertujuan untuk memahami bagaimana penggunaan bahasa gaul siswa mempengaruhi kemampuan mereka menggunakan bahasa gaul. Bahasa Indonesia konsisten dan akurat. Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai pengumpulan data dengan cara membagikan link Google Form kepada 10 mahasiswa ekonomi B Unimed.

1. Apakah bahasa gaul di kalangan pelajar berpengaruh terhadap perubahan bahasa Indonesia?
2. Apakah bahasa gaul di kalangan pelajar mempengaruhi cara mereka menulis bahasa Indonesia?
3. Apakah pelajar sering menggunakan bahasa gaul di komunikasi sepanjang hari ?
4. Apakah menggunakan Bahasa gaul di kalangan pelajar mempengaruhi pemahaman mereka terhadap bahasa Indonesia? Bisakah memberi?
5. Apakah bahasa gaul di kalangan pelajar menyebabkan terciptanya kata-kata baru dalam bahasa Indonesia?
6. Apakah bahasa gaul di kalangan pelajar mencerminkan tren bahasa Indonesia saat ini?
7. Bisakah bahasa gaul di sekitar mahasiswa mempengaruhi menggunakan bahasa formal dalam konteks akademik?



Studi ini menemukan bahwa, rata-rata, siswa B Ekonomi mempunyai dampak negatif yang signifikan terhadap penggunaan bahasa Indonesia oleh siswa. Hal ini menghambat pertumbuhan dan perkembangan bahasa Indonesia dan dapat mengakibatkan hilangnya bahasa tersebut dan digantikan oleh bahasa gaul di kemudian hari. Kita dapat menghindari seperti memunculkan kesadaran akan kecintaan terhadap bahasa Indonesia, khususnya para pelajar yang akan terus menjadi pemimpin di masa depan. Tergantung pada jabatan Anda sebagai pelajar, penggunaan bahasa Indonesia bisa meluas. Memasukkan bahasa Indonesia ke kegiatan kita, menjadikannya hal yang biasa, serta terus menggunakan bahasa Indonesia.

Menyiarakan aksi bangga dalam bahasa Indonesia dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja seperti di medsos yang berguna alat komunikasi. Hal ini bertujuan untuk menghilangkan sisi buruk dari Bahasa gaul serta membudayakan ucapan yang baik dan akurat dalam bahasa Indonesia.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menunjukkan dampak signifikan penggunaan bahasa gaul di kalangan mahasiswa Ekonomi Kelas B Universitas Negeri Medan. Temuan ini menyoroti adanya pengaruh positif dan negatif, terutama terkait penggunaan bahasa Indonesia yang benar dan resmi. Budaya populer dan globalisasi juga turut memberikan dampak, dengan dampak negatif berupa menurunnya kemampuan berbahasa Indonesia secara umum. Yang juga perlu digarisbawahi adalah pentingnya kesadaran siswa akan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Rekomendasi tersebut mencakup langkah-langkah nyata untuk memperkuat penggunaan bahasa resmi dan mencegah hilangnya kehadiran bahasa Indonesia, seperti

menyiarkan aksi kebanggaan Indonesia di media sosial. Pada akhirnya, langkah-langkah ini diharapkan dapat membantu menjaga dan meningkatkan kualitas penggunaan bahasa Indonesia oleh siswa.

DAFTAR REFERENSI

- Bulan, D. R. (2019). Bahasa Indonesia sebagai Identitas Nasional Bangsa Indonesia. *Jurnal JISIPOL*, 3(2), 23–29. <http://ejournal.unibba.ac.id/index.php/jisipol/article/view/115>
- Manan, N. A. (2018). ETIKA BAHASA DALAM KOMUNIKASI MEDIA SOSIAL (Studi Kasus Pada Mahasiswa PGSD STKIP Muhammadiyah Kuningan). *Jurnal Ilmiah Educater*, 4(1), 25–35. www.kuningankab.go.id
- Syafitri, D., & Sari, R. M. (2023). *Jurnal Komunitas Bahasa*. 11(1), 11–19.
- Ulfa, S. M. (2019). Volume 5 nomor 2, september 2019 33. *Jurnal SKRIPTA: Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 5(2), 33–39.
- Yuliana, Y. (2022). Pengaruh Penggunaan Bahasa Gaul Terhadap Bahasa Indonesia pada Remaja Milenial. *Concept: Journal of Social Humanities and Education*, 1(4), 39–48.